**Nama : Achmad Fahri Husaini**

**UJian Akhir Semester**

**Mata kuliah Komunikasi Massa**

1.) Media social hari ini telah menampilkan berbagai bentuk komunikasi massa yang baru dan lebih beragam. Orang dapat mengakses segala betuk informasi di media sosial sesuai dengan kebutuhanya. Informasi di media sosial juga sudah menjadi seperti sebuah “Information Food” atau kebutuhan pokok di masyarakat. Namun saayangnya terkadang informasi yang hadir justrul berupa “Partial Truth” atau kebenaran parsial. Yang senggaja di distribusikan oleh oknum – oknum yang tidak bertanggung jawab, untuk memanipulasi kesadaran publik demi kepentingannya. Bagaimana tanggapan anda terkait dengan fenomena tersebut? Tolong berikan penjelasanya

2.) Media sosial juga memunculkan era yang disebut dengan istilah “Post-Truth” atau paska kebenaran. Dimana orang lebih percaya terhadap keyakinan dari pada fakta objektif dari dari sebuah informasi ataupun pemberitaan.Namun terkadang keyakinan yang di percaya itu teryata salah atau tidak benera hingga menyebabkan cacat berpikir atau “Logical Fallacy”. Sebutkan contoh 3 bentuk logical fallacy di media social yang pernah sudah kita bahas? Serta berikan contohnya.

3.) Tolong jelaskan apa itu Misinformation, Disinformation dan Malinformasi kemudian berikan contohnya.

4.) Jelaskan apa itu teknik propaganda Firehouse of Falsehood? Tolong jelaskan dan berikan contohya kasusnya.

5.) Media sosial terkadang memunculkan fenomena perlombaan pengerjaran status social dan pengakuan. Feneomena tersebut sering disebut dengan istilah“FOMO” atau efek takut ketinggalan di media sosial. Bagaimana anda memandang fenomena tersebut dan berikat contohnya

6.) Di pertemuan terakhir kita telah membahas tentang bentuk ekonomi politik media yang kaitanya dengan Oligarki Media Mainstream. Jelaskan apa istilah Oligarki tersebut dan apakah bentuk ancamanya dari Oligarki Media terhadap system Demokrasi dan kebebasan Pers kita?

7.) Bagaimana pandangan anda tentang trend munculnya Media Alternatif di Indonesia saat ini? Apakah media alternatif bisa memunculkan narasi/wacana baru yang lebih baik atau justrul sebaliknya, Bagaimana tanggapan anda tentang hal ini?

**JAWABAN**

1. Pertama tama saya akan menjelaskan definisi “Partial Truth”. *Partial Truth* merupakan jenis hoax/berita tidak valid yang sengaja diarahkan untuk kepentingan golongan tertentu. Menurut saya pribadi fenomena ini tidak bisa dibenarkan karena ini jelas merugikan pihak tertentu, kasus seperti ini biasa terjadi di ranah politik contohnya yang seperti di jelaskan oleh mas Erik di pertemuan yang menjelaskan tentang ini ada di *PPT* contoh dari Partial Truth yaitu tentang “Pertumbuhan utang luar negeri tertinggi dalam perjalanan bangsa” di situ datanya sudah benar tetapi tidang lengkap karena tidak ada masa jabatan saat SBY. Pendapat saya pribadi untuk mencegah Partial Truth ini seharusnya oknum-oknum yang terlibat harus lebih ditindak dan diberikan sanksi karena ini dapat memicu hoax yang sangat besar.
2. Ada tiga bentuk Logical Fallacy yaitu :

* Ad Haminem yaitu Argumen : ditujukan ke lawan bicara menyerang pribadi, bukan argumentnya

Contohnya : Kaya dan sukses bukan berarti menjamin bahagia, alah lu miskin mana tahu hal- hal seperti itu,maksudnya yang kaya sudah pasti bahagia tetapi yang miskin berhak bahagia juga bisa jadi yang miskin ini hidupnya lebih bahagia dari pada sih kaya

* Strawmen (target palsu) adalah menciptakan argumen baru yang tidak disampiakan oleh lawan, diciptakan sendiri untuk diserang.

Contohnya seperti capres A mengatakan dalam debat menatakan bahwa ia ingin mengurani anggaran militer, kemudian capres B membuat argument bawa capres A sama sekali ingin indonesia tidak mempunyai pertahanan militer,maksudnya seperti capres A ini ingin mengurani anggaran militer jadi capres A ini tetep ingin memiliki pertahan militer sedangkan capre B ini tidak mau ada pertahan militer mungkin karena capres B ini taku rugi.

* False Dichotomy. Hanya ada 2 alternatif pikiran Baik dan buruk, atas dan bawah

Contohnya seperti misal kita tidak suka dengan salah satu kebijakan pemerintah, seketika kita langsung dituduh sebagai kubu oposisi. Hal itupun terjadi sebaliknya jika menyeranng oposisi trus dianggap sebagi kubu pemerintah

1. Misinformasi : Secara sederhana maksudnya adalah apabila terdapat informasi yang tidak valid atau informasi itu sudah salah, tapi orang yang menyebarkanya percaya bahwa informasi itu benar, dan penyebar informasi dilakukan dengan tujuan baik alias tak ada tendensi untuk membahayakan orang lain

Contohnya seperti berita Ustad Yusuf Mansur yang ajarkan mencuri di mall pada vido yang pernah viral faktanya itu adalah hoax melalui unggahannya di instagram @yusufmansurnew ia mengatakan tunjuk.ambil,pergi merupakan salah satu bercandanya saat memberikan ceramah.

Disinformasi : Berbeda dengan misinformasi, dalam kasus disinformasi, sang informan tahu bila informasinya tidak valid. Namun sengaja disebarkan untuk menipu, mengancam dan membahyakan pihak - pihak tertentu

Contohnya seperti beritanya Indra kenz yang menipu penontonya soal binomo

Malinformasi : Sementara itu malinformasi, informasinya sebetulnya benar, sayangnya, informasi itu digunakan untuk mengancam keberadaan seseorang atau sekelompok orang dengan indentitas tertentu, malinformasi bisa dikategorikan hasutan kebencian.

Contohnya seperti orang mengkritik pemerintah..

1. ***Firehose Of Falsehood*** adalah teknik Propaganda Rusia yang mempunyai 2 karakteristik, yaitu: adanya tingkat pesan atau informasi dalam jumlah yang sangat tinggi dan adanya penyebaran informasi yang salah atau hanya sebagian benar, atau bahkan berupa fiksi. Propaganda “*Firehose of Falsehood*” mempunyai 4 strategi utama, yaitu: 1. Kontroversi dan provokasi yang massif dengan sumber berita yang beragam, 2. Repetisi pesan yang cepat dan konsisten, 3. Mengabaikan data dan fakta dan 4. Isi pesan yang inkonsisten atas substansi. Tujuannya secara psikologis adalah untuk mengaktifkan dan mengisi "*reptilian brain*" individu secara massal dengan "*fear*" yang artinya “ketakutan”.

Contoh kasusnya : yaitu kasus penganiyaan Ratna Sarumpaet oleh orang tidak dikenal dibandara Bandung. Beramai-ramai team sukses Prabowo-Sandi menyuarakan keprihatinannya mengenai kasus ini.

1. Menurut saya untuk kasus fenomena FOMO ini tidak ada salahnya setiap orang pasti ingin mengikutin perkembangan jadi tidak monoton, dan untuk mereka lebih mengetahui apa saja yang sedang terjadi di dunia ini.

Contohnya seperti ada berita yang sedang viral tetapi kita tidak tahu berita tersebut sedangkan orang lain sedang membahas berita tersebut sedangkan kita tidak tahu apa-apa

1. Belom
2. Menurut saya dengan munculnya media alternatif ini membuat masyarakat lebih mudah mengetahui isu-isu baru maka akan lebih cepat untuk mempelajarinya. Iya bisa karena media alternatif dapat memunculkan narasi/wacana lebih baik karena media alternatif merupakan bentuk media yang berbeda dari bentuk media yang dominan dari segi konten, cara produksi, ataupun cara distribusi mereka.

contoh media alternatif adalah radio komunitas seperti Marsinah F.M yang kerap membahas isu buruh dan perempuan jadi media alternatif dapat menjadi lebih baik dibandingkan media lainnya.